

BAB IV

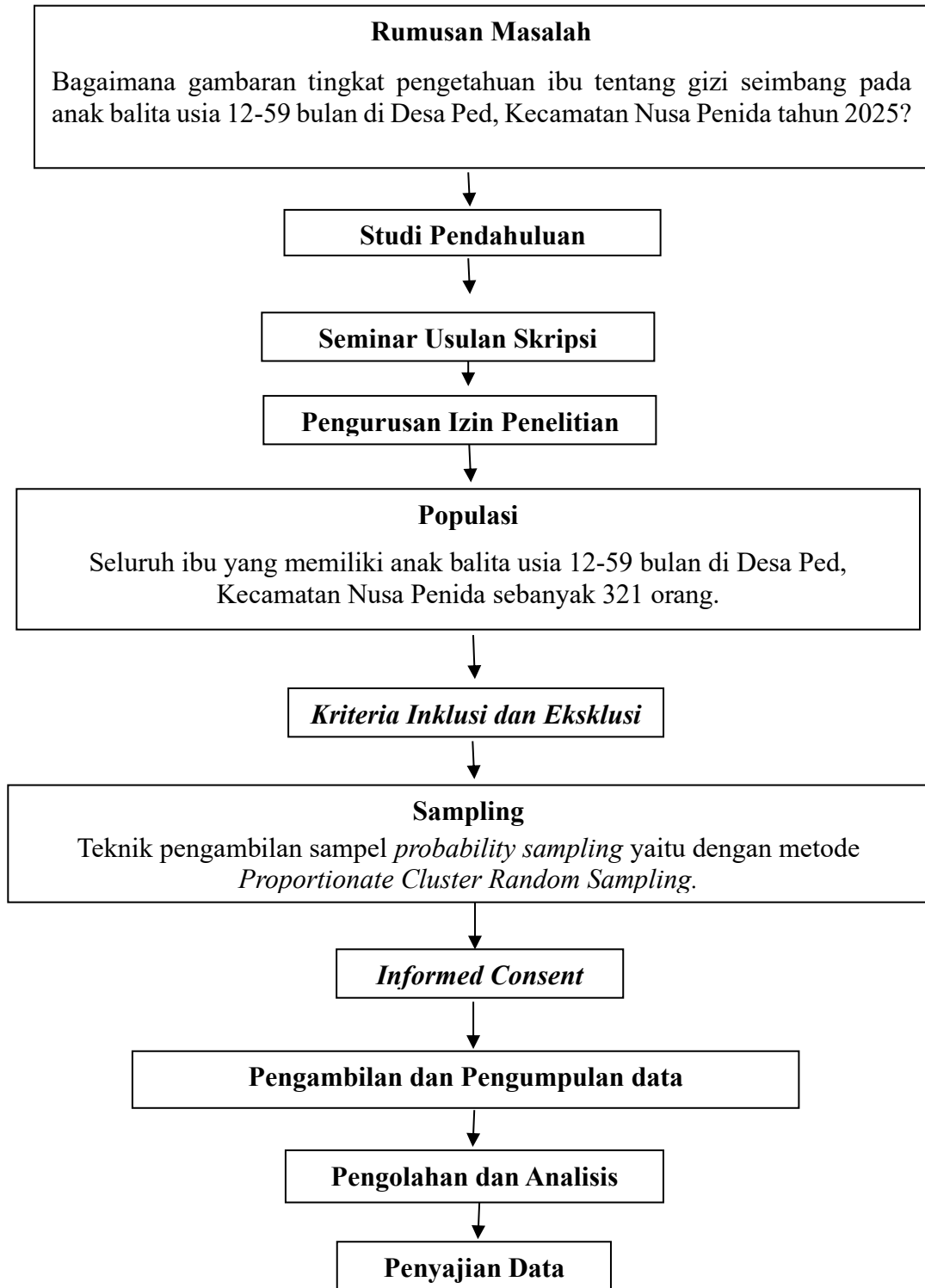
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan pengumpulan data *cross-sectional*. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau kondisi secara objektif yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Pendekatan *cross-sectional* yaitu metode penelitian yang mengumpulkan data dari suatu populasi dan dilakukan pada satu titik waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018). Fokus penelitian ini tertuju pada variabel yang diteliti yakni pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada anak balita.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, khususnya pada kegiatan posyandu yang ada di wilayah tersebut. Pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada tanggal 07-13 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah sekelompok orang atau objek dengan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti sebagai fokus penelitian (Adiputra dkk., 2021). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita berusia 12-59 bulan dan bertempat tinggal di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida sebanyak 321 orang.

2. Sampel

Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan sampel. Kriteria inklusi mengharuskan semua anggota populasi memenuhi persyaratan sampel, dan kriteria eksklusi yakni pengeluaran sampel yang tidak memenuhi persyaratan. (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang ditetapkan untuk sampel penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis
- 2) Ibu yang aktif mengikuti kegiatan posyandu
- 3) Ibu yang balitanya memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- 4) Ibu balita yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu dan balita yang sakit.

3. Unit analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian dan berfungsi sebagai sumber data. Subjek penelitian adalah anak balita berusia 12 hingga 59 bulan yang berada di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida.

4. Besar sampel

Perhitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi yang besar. Metode ini membantu memastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan karakteristik populasi secara akurat dengan tingkat kesalahan yang dapat ditentukan. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n: Besar sampel

N: Populasi

e: Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%) = (0,1)

Populasi pada penelitian ini sebanyak 321 orang. Maka perhitungan besar sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{321}{1 + 321 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{321}{1 + 3,21}$$

$$n = \frac{321}{4,21} \\ = 76,24$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 76,24 orang dan dibulatkan menjadi 77 orang. Besar sampel ditambahkan sebanyak 10% untuk menghindari terjadinya *drop out* sampel, sehingga besar sampel menjadi 85 orang.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate cluster random sampling* (Sugiyono, 2024). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian diproporsikan dalam masing-masing cluster atau kelompok dan dipilih acak dengan bantuan web (*spinner*). Adapun pembagian jumlah sampel dari masing-masing posyandu menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : sampel pada tiap posyandu

Ni : populasi tiap posyandu

N : populasi total = 321

n : besar sampel = 85 responden

Tabel 2
Distribusi Proporsi Sampel Penelitian

No	Posyandu	Jenis Kelamin		Populasi	Jumlah Kunjungan	Inklusi	
		L	P			Ekslusi	Sampel
1	Adegan	25	22	47	47	47	13
2	Biaung	26	18	44	40	35	12
3	Bodong	20	12	32	21	17	8
4	Br Nyuh	23	26	49	45	29	13
5	Prapat	10	6	16	15	10	4
6	Seming	17	11	28	20	17	7
7	Sental Kangin	14	13	27	25	19	7
8	Sental Kawan	20	14	34	34	21	9
9	Pendem	4	6	10	10	7	3
10	Tanah Bias	16	18	34	27	17	9
Total				321	279	219	85

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer digunakan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari sumber yaitu observasi, wawancara, atau kuesioner yang diberikan kepada responden yang relevan. Data ini melengkapi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai topik yang diteliti. Data pada penelitian ini mencakup informasi seperti nama anak, umur anak, nama ibu, usia ibu, pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang.

2. Cara pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan di posyandu Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida dengan menggunakan metode kuesioner. Pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator. Enumerator membantu peneliti dalam memilih sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat beberapa tahapan dalam mengumpulkan data penelitian yakni:

- a. Telah mengajukan permohonan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Surat: DP.04.02/F.XXXII.25/470/2025 tanggal 30 April 2025.
- b. Membawa surat rekomendasi dari kampus untuk melakukan penelitian dengan Nomor Surat: PP.06.02/F.XXIV.14/1336/2025 tanggal 05 Mei 2025.
- c. Telah mengajukan permohonan izin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung dengan Nomor Surat: 500.16.7.4/069/RP/DPMPTSP/2025 tanggal 05 Mei 2025.
- d. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan penelitian dan bertanya mengenai kesediaan untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- e. Peneliti menyebarkan kuesioner saat kegiatan posyandu wilayah Desa Ped Kecamatan Nusa Penida dan memberikan penjelasan tentang pengisiannya. Responden diminta untuk membaca dan mengisi kuesioner sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.
- f. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai ucapan terimakasih.
- g. Peneliti mengurus surat keterangan sudah melakukan penelitian dengan Nomor Surat: 287/2010/V/2025 tanggal 14 Mei 2025.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti sendiri dengan merujuk kerangka konsep yang telah ditentukan, untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan relevan dan dapat mengukur variabel yang ingin diteliti dengan tepat. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada anak balita yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang dimana terdapat 5 sub variabel dengan dua pilihan jawaban (benar dan salah) yakni: pengertian gizi seimbang (6 pertanyaan), manfaat gizi seimbang (6 pertanyaan), pilar/prinsip gizi seimbang (6 pertanyaan), pengelompokan gizi seimbang (6 pertanyaan) dan angka kecukupan gizi seimbang pada balita (6 pertanyaan).

4. Uji validitas

Peneliti telah melakukan uji konstruk/konten dengan dosen pembimbing dengan melakukan revisi pada narasi/kalimat. Terdapat 3 dari 30 butir soal yang diperbaiki agar mudah dipahami oleh responden penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian kuesioner dapat dilakukan uji validitas di lapangan.

Uji validitas instrumen penelitian dilaksanakan di Desa Kutampi Kaler yang telaknya bersebelahan dengan Desa Ped, pada tanggal 01-07 April 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Uji validitas instrumen dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Nilai dari r hitung yakni 0,367 – 0,490 dan r tabel yakni 0,361, sehingga seluruh jawaban dinyatakan valid (Lampiran 7).

5. Uji reliabilitas

Kueisoner dinyatakan reliabel apabila nilai $r > 0,7$ (Notoatmodjo, 2018). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,857 pada 30 item pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel (Lampiran 7).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer, khususnya menggunakan perangkat lunak statistik, untuk mempercepat proses analisis dan meningkatkan akurasi hasil penelitian. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data:

a. Editing (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul. Pemeriksaan ini mencakup pemeriksaan kelengkapan jawaban pertanyaan kuesioner.

b. Coding

Proses ini mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka untuk memudahkan proses memasukkan data ke sistem statistik. Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Umur

1 = < 20 tahun

2 = 20 – 35 tahun

3 = > 35 tahun

2) Pendidikan terakhir

1 = Dasar (SD-SMP)

2 = Menengah (SMA)

3 = Tinggi (Diploma/Sarjana)

3) Pekerjaan

1 = Bekerja

2 = Tidak bekerja

4) Tingkat pengetahuan

1 = Baik (76-100%)

2 = Cukup (56-75%)

3 = Kurang (<55%)

c. *Scoring*

Peneliti memberikan *score* atau nilai pada masing-masing jawaban yang telah dipilih responden, jika responden menjawab benar diberi nilai 1 dan apabila salah diberi nilai 0.

d. *Tabulating*

Data yang sudah diproses disusun dalam bentuk tabel agar memudahkan peneliti menganalisis lebih lanjut.

e. *Entry data* (memasukkan data)

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Peneliti memasukkan data responden ke dalam tabel dengan bantuan *Microsoft Excel* sehingga data dapat dianalisis dengan bantuan program *SPSS for windows*.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada data yang duplikat atau salah input.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan yakni analisis univariat. Analisis univariat adalah metode analisis yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian, sehingga tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan

deskripsi atau penjelasan tentang sifat variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang di Desa Ped dengan indikator pengetahuan yakni: pengertian gizi seimbang, manfaat gizi seimbang, pilar/prinsip gizi seimbang, pengelompokan gizi seimbang serta angka kecukupan gizi seimbang pada balita yang dikategorikan dengan baik, cukup atau kurang. Data yang diperoleh dari lapangan, dianalisis secara deskriptif dan disajikan dengan menggunakan tabel.

Adapun rumus yang digunakan yakni :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Persentase masing-masing kategori

f : Jumlah responden dari masing-masing kategori

n : Sampel = 85 orang

G. Etika Penelitian

Menurut Nursalam, (2015) Peneliti harus mempertimbangkan masalah etika penelitian, yang meliputi:

a. *Respect to person* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Respect to person merupakan prinsip dasar etika penelitian yang menghormati individu atau subjek penelitian. Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi responden dari penyalahgunaan (*harm and abuse*) data. Peneliti dalam hal ini memberikan informasi kepada responden terkait dengan tujuan peneliti melakukan penelitian, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan

informasi atau tidak ikut serta berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan formular persetujuan subjek penelitian (*informed consent*), peneliti menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan memberikan kode sebagai pengganti identitas responden, nama responden hanya diisi dengan inisial, dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian.

b. *Beneficence* (asas kemanfaatan)

Beneficence merujuk pada potensi manfaat yang dapat dihasilkan dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini *beneficence* yang diperoleh responden berupa souvenir dan wawasan mengenai gizi seimbang pada anak balita.

c. *Justice* (keadilan)

Justice diterapkan dengan memberikan perlakuan yang setara kepada setiap responden, serta menghormati hak-hak mereka sebagai individu yang memiliki martabat dan nilai moral yang tinggi. Peneliti dalam penelitian ini menjamin bahwa setiap subjek penelitian dilayani secara adil dan dihargai sebagai manusia yang memiliki hak yang sama.